BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna kendaraan bermotor terbanyak di dunia. Bedasarkan data yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2011 adalah 68 juta kendaraan bermotor dan pada tahun 2016 tercatat bahwa kepemilikan kendaraan bermotor sebanyak 129 juta dengan 105 juta adalah kendaraan sepeda motor. Selain itu bedasarkan data terbaru menurut PT Pertamina Lubricant pada tahun 2018 jumlah penduduk negara Indonesia tercatat 260 juta jiwa dengan angka kepemilikan sepeda motor 137,7 dan 24,6 juta angka kepemilikan kendaraan selain sepeda motor, dengan masing-masing 15,8 juta untuk mobil penumpang dan 8,8 juta untuk bus dan truk.

Dengan peningkatan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor setiap tahunnya maka tingktat keberagaman perilaku pengemudi juga semakin bervariasi. Ada yang mengemudi dengan kecepatan tinggi dan melanggar peraturan lalu lintas tanpa mengutamakan keselamtan berlalu lintas dan ada juga yang pelan dan hati-hati serta menaati peraturan berlalu lintas dan mengutamakan keselamatan saat berkendara.

Perilaku pengemudi saat berkendara diduga memiliki hubungan dengan resiko pengemudi mengalami kecelakaan. Perilaku pengemudi saat berkendara diduga memiliki kaitan dengan karakteristik pengemudi seperti kepribadiaan, kebiasaan, tempramen dan sifat pengemudi yang memicu peningkatan resiko terjadinya kecelakaan. Tasca (2000)

menambahkan bahwa prilaku *aggressive driving* dilakukan secara sengaja, cendrung meningkatkan resiko kecelakaan yang dimotivasi oleh ketidak sabaran, kekesalan, permusuhan dan upaya menghemat waktu.

Ada beberapa factor yang menyebabakan prilaku *aggressive driving* seperti umur dan jenis kelamin, dan tidak menutup kemungkinan faktor lain seperti kepribadiaan, kebiasaan, tempramen atau sifat dapat menjadi penyebab terjadinya kecelakaan saat berkendara.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Menyelidiki hubungan antara karekteristik individu dengan pengalaman dalam kecelakaan dan menentukan pengendara yang beresiko.

Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapakan dapat meningkatkan kesadaran pengendara akan resiko terjadinya kecelakaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menyedehanakan dan memfokuskan penelitian ini diperlukan batasan masalah yaitu:

1. Lokasi penelitian di universitas yang berlokasi di kota Padang.
2. Responden dari penelitian ini adalah pengendara sepeda motor dengan batasan usia 18-35 tahun.
3. Data primer diambil dari metode survey, yaitu dengan melakukan survey online dengan menggunakan *google form*.

4. Teori psikologi yang digunakan adalah Hexaco.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam rangka menjaga urutan penulisan tugas akhir ini sesuai dengan ketentuan yang ada, maka disusun sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang pelaksanaan tugas akhir ini, tujuan serta manfaat dari tugas akhir ini, batasan masalah yang ada serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari dasar-dasar teori dan peraturan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Dalam tugas akhir ini memuat tentang karakteristik individu, prilaku *aggressive driving*, pengemudi beresiko, dan hubungan antar ketiga variabel tersebut.

BAB III METODOLOGI

Terdiri darilangkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengerjaan penelitian ini dari awal hingga akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari data kuesioner, hasil perhitungan dan analisis serta alternatif solusi yang didapatkan dari penelitian ini dengan merujuk tinjauan pustaka yang dicantumkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari kesimpulan yang didapat dalam pengerjaan penelitian ini serta saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA